



Jamin Tetap Jalan Terus

JOGJA - Wali Kota Jogja Herry Zudianto menjamin keberlangsungan masa depan. Ketua Dewan Pembina PSIM Jogja itu memastikan tim berjuluk Laskar Mataram ini akan tetap eksis di kancah persepakbolaan nasional.

Dengan alasan pembinaan pemain, Herry meminta dukungan semua pihak agar tim kebanggaan warga Kota Jogja ini akan tetap hidup dan melakukan pembinaan kepada pemain-pemain muda.

Dia yakin, dengan misi pembinaan pemain, penggunaan dana dari APBD bisa dipertanggungjawabkan.

"Ini untuk tujuan pembinaan, dan itu sudah kita buktikan selama ini," katanya.

Terkait dengan keputusan mendagri, Herry menilai keputusan tersebut sebagai keputusan yang reaktif dan tidak antisipatif. Reaktif karena mendagri menyamaratakan kasus yang terjadi di satu daerah dengan daerah lain. "Untuk membasmi tikus, jangan membakar lumbungnya," jelasnya memberikan ilustrasi.

Karena itu, dia berharap agar mendagri bisa secepatnya

melakukan koordinasi dengan semua stakeholder persepakbolaan tanah air. Termasuk dengan KONI dan PSSI untuk menentukan grand desain masa depan persepakbolaan tanah air.

Sementara itu, terkait dengan tim PSIM Jogja saat ini, pihaknya belum bisa memberikan komentar lebih lanjut. Selaku ketua dewan Pembina, dirinya masih menunggu laporan resmi hasil kompetisi Divisi Utama 2010/2011 berikut laporan keuangannya. "Sampai saat ini saya masih menunggu hasil laporannya," terangnya.

Informasi yang dihimpun *Radar Jogja* menyebutkan, laporan keuangan di tubuh tim yang bermarkas di Stadion Mandala Krida ini memang menjadi faktor yang krusial. Mengingat, pertanggungjawabannya memang harus dilengkapi dengan bukti pengeluaran keuangan.

Hal inilah yang kini sedang dikebut laporannya oleh manajemen. Selain itu, hingga saat ini tim PSIM Jogja juga belum mendapatkan kepastian kapan akan kembali dikumpulkan dan menjalani latihan. **(din)**



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kantor Kesatuan Bangsa	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 Mei 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005